A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Persekutuan gereja bertujuan untuk bersaksi melayani Allah dan manusia serta berperan menjadi teladan, persekutuan gereja sulit untuk maju dan berkembang karena dipengaruhi oleh faktor kurang memahami persekutuan dan struktur gereja, bersikap egois dan angkuh, adanya perbedaan karakter dalam jemaat, adanya perbedaan golongan, merasa banyak pemberian/ sumbangan untuk persekutuan gereja. Dalam sebuah persekutuan gereja harus berdasarkan pada firman, saling memberi, menerima dan melengkapi, rendah hati, tidak egois, angkuh, hendak menghargai akan setiap perbedaan, tidak membentuk pengolongan tingkat- tingkat kelas sosial, tidak menganggap persembahan sebagai sumbangan.

B. Saran

1. Dalam sebuah persekutuan gereja hendaknya menunjukkan nilai-nilai untuk bersikap rendah hati, saling mengasihi, tolong-menolong, saling menasehati, saling mendoakan, saling menghargai, menerima dan memberi, tidak mementingkan diri sendiri dan bersikap angkuh.
2. Bagi mahasiswa teologi, agar dengan sungguh-sungguh mempelajari ekklestologi dan kehidupan persekutuan yang benar serta tata gereja agar tidak mengalami kesulitan jika jemaat bertanya mengenai hal yang menyangkut persekutuan juga setiap aturan dalam Tata Gereja GPIL.